

## Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPAS Topik Keanekaragaman Hayati Indonesia Kelas V Di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar

Ni Komang Eka Fatmawati<sup>1</sup>, I Made Wiguna Yasa<sup>2</sup>, Ni Nyoman Tri Wahyuni<sup>3</sup>

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa, Indonesia<sup>1-3</sup>

Email Korespondensi: [komangeka113@gmail.com](mailto:komangeka113@gmail.com)

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari

Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 07 Mei 2026

### ABSTRACT

*Learning media play an important role in improving students' understanding and engagement during the learning process, especially in elementary schools. The limited use of innovative learning media in IPAS learning at SD Negeri 6 Panjer Denpasar caused students to become less active and less interested in learning activities. This study aimed to develop a Pop-Up Book learning media on the topic of Indonesian Biodiversity for fifth-grade students at SD Negeri 6 Panjer Denpasar. This study used a Research and Development (R&D) method with the ADDIE model consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Data collection techniques included observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data analysis used descriptive quantitative and qualitative analysis. The results showed that the Pop-Up Book learning media was categorized as valid and practical for use in learning activities. Media expert validation obtained a score of 97.5%, material expert validation obtained 94.2%, and practicality testing obtained 95% with a very practical category. Small group trials showed an average score of 83.07% in the very good category. Field test results obtained an average percentage of 97.90% with a very good category. Students showed positive responses because the media was interactive, visually attractive, and helped them understand biodiversity materials more concretely. The study concluded that the Pop-Up Book learning media was feasible, practical, and effective to support IPAS learning activities in elementary schools.*

**Keywords:** *Pop-Up Book, IPAS Learning, Biodiversity, Learning Media, Elementary School*

### ABSTRAK

*Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Keterbatasan penggunaan media pembelajaran inovatif pada pembelajaran IPAS di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Pop-Up Book pada topik Keanekaragaman Hayati Indonesia untuk siswa kelas V di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data*

---

*menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop-Up Book termasuk dalam kategori valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 97,5%, validasi ahli materi memperoleh 94,2%, dan hasil uji kepraktisan memperoleh 95% dengan kategori sangat praktis. Hasil uji kelompok kecil memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,07% dengan kategori sangat baik. Hasil uji lapangan memperoleh persentase rata-rata sebesar 97,90% dengan kategori sangat baik. Peserta didik memberikan respons positif karena media memiliki tampilan menarik, interaktif, dan membantu memahami materi keanekaragaman hayati secara lebih konkret. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Pop-Up Book layak, praktis, dan efektif digunakan untuk mendukung pembelajaran IPAS di sekolah dasar.*

**Kata Kunci:** Pop-Up Book, Pembelajaran IPAS, Keanekaragaman Hayati, Media Pembelajaran, Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Pendidikan menjadi proses yang berlangsung sepanjang hayat dan memberikan kesempatan kepada individu untuk terus belajar sesuai perkembangan zaman. Pristiwanti et al. (2022) menjelaskan bahwa pendidikan menjadi sarana utama dalam meningkatkan kualitas kecerdasan peserta didik. Proses pendidikan yang berjalan secara berkelanjutan mendorong peserta didik memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna melalui penggunaan strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Putri dan Wulandari (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan strategi dan media pembelajaran sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan inovatif. Media pembelajaran membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas serta meningkatkan interaksi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif sering menyebabkan peserta didik merasa bosan, kurang fokus, dan mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Inayah et al. (2024) menjelaskan bahwa media pembelajaran sangat sesuai digunakan pada jenjang sekolah dasar karena mampu membantu peserta didik memahami konsep yang bersifat konkret. Salah satu media pembelajaran inovatif yang dapat digunakan adalah *Pop-Up Book*. Media *Pop-Up Book* merupakan buku dengan teknik lipatan dan potongan kertas yang menampilkan gambar tiga dimensi sehingga memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif bagi peserta didik. Tampilan visual yang konkret pada media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan minat belajar dan membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih mendalam.

---

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) menjadi salah satu mata pelajaran yang memerlukan penggunaan media pembelajaran inovatif. IPAS merupakan perpaduan konsep IPA dan IPS yang bertujuan memberikan pemahaman utuh mengenai fenomena alam dan sosial di lingkungan sekitar peserta didik. Meylovia dan Alfin Julianto (2023) menjelaskan bahwa pembelajaran IPAS bertujuan melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik dalam memahami hubungan antara manusia dan lingkungan. Karakteristik pembelajaran IPAS menuntut adanya pengalaman belajar yang konkret, kontekstual, dan bermakna sehingga peserta didik mampu memahami materi secara optimal.

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022) menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik melalui pembelajaran yang kontekstual dan fleksibel. Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka diarahkan pada kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan pengaitan materi dengan lingkungan sekitar. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka dapat tercapai secara optimal.

Hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS masih terbatas. Rahmawati et al. (2022) menjelaskan bahwa keterbatasan media pembelajaran sering menjadi kendala dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pembelajaran IPAS pada topik Keanekaragaman Hayati Indonesia masih didominasi penggunaan buku teks dan metode ceramah. Media pembelajaran yang digunakan belum dirancang secara sistematis sesuai karakteristik peserta didik dan capaian pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif serta mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran secara konkret.

Permasalahan lain terlihat pada media pembelajaran yang digunakan belum melalui proses pengujian validitas dan kepraktisan secara sistematis. Media pembelajaran seharusnya dikembangkan melalui tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi agar menghasilkan produk yang layak digunakan dalam pembelajaran. Putra dan Lestari (2023) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran perlu diukur melalui respons peserta didik untuk mengetahui tingkat ketertarikan, pemahaman materi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan terstruktur masih diperlukan dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik sekolah dasar karena memiliki tampilan visual yang menarik dan interaktif. Penelitian lain juga menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis visual dapat membantu peserta didik memahami konsep abstrak menjadi lebih konkret.

---

Penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS sebagian besar berfokus pada efektivitas media terhadap hasil belajar. Kajian mengenai pengembangan media *Pop-Up Book* pada topik Keanekaragaman Hayati Indonesia yang menekankan rancang bangun media, validitas, kepraktisan, dan tanggapan peserta didik masih terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Orisinalitas penelitian ini terletak pada pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPAS topik Keanekaragaman Hayati Indonesia untuk siswa kelas V di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar yang difokuskan pada proses pengembangan media, tingkat validitas, tingkat kepraktisan, dan tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran. Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan media pembelajaran yang menarik, layak digunakan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui rancang bangun media pembelajaran *Pop-Up Book*, mengetahui tingkat validitas dan kepraktisan media pembelajaran, serta mengetahui tanggapan siswa kelas V SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar terhadap penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book* pada topik Keanekaragaman Hayati Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan model ADDIE yang terdiri atas tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Hidayat dan Nizar (2021) menjelaskan bahwa model ADDIE digunakan sebagai landasan sistematis dalam mengembangkan produk pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar dengan subjek penelitian siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS topik Keanekaragaman Hayati Indonesia. Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui kondisi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan media pembelajaran. Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun desain media *Pop-Up Book*, materi pembelajaran, ilustrasi, dan tampilan visual tiga dimensi. Tahap pengembangan meliputi proses pembuatan media, validasi ahli materi dan ahli media, serta revisi produk berdasarkan saran validator. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa tahap *development* melibatkan proses pembuatan produk dan uji kelayakan media pembelajaran. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Data kuantitatif diperoleh melalui lembar validasi ahli, angket praktisi, dan angket tanggapan peserta didik. Data kualitatif diperoleh melalui hasil observasi dan masukan validator terhadap media yang dikembangkan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book*. Analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil revisi, masukan, serta proses pengembangan media pembelajaran secara sistematis (Sugiyono, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Hasil penelitian diperoleh melalui observasi, angket, dan uji coba media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPAS topik Keanekaragaman Hayati Indonesia kelas V di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar. Penelitian melibatkan 32 peserta didik kelas VA dan dilaksanakan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Tahap perancangan dan pengembangan dilakukan melalui penyusunan desain media serta pembuatan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Tahap implementasi dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan efektivitas media dalam pembelajaran IPAS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen media pembelajaran *Pop-Up Book* telah melalui proses validasi oleh dua validator ahli yang memiliki kompetensi pada bidang media pembelajaran dan materi ajar. Penilaian dilakukan menggunakan angket berbentuk skala Likert untuk memperoleh data yang objektif mengenai kelayakan instrumen penelitian. Validasi dilakukan pada instrumen ahli media, instrumen ahli materi, dan instrumen kepraktisan media pembelajaran.

**Table : 1 Hasil Validitas Instrumen Menggunakan Uji Gregory**

Jenis Instrumen	Nilai CV	Kategori
Ahli Media	1,00	Sangat Valid
Ahli Materi	1,00	Sangat Valid
Ahli Kepraktisan	1,00	Sangat Valid

Hasil validasi instrumen ahli media menunjukkan nilai koefisien validitas sebesar 1,00 dengan kategori sangat valid. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator penilaian pada instrumen media telah sesuai dengan tujuan penelitian dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Penilaian validator juga menunjukkan bahwa instrumen memiliki kesesuaian terhadap aspek tampilan, desain, dan penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*.

Hasil validasi instrumen ahli materi memperoleh nilai koefisien validitas sebesar 1,00 dengan kategori sangat valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen penilaian materi telah sesuai dengan indikator pembelajaran IPAS topik Keanekaragaman Hayati Indonesia. Instrumen dinilai mampu mengukur kesesuaian isi materi, ketepatan konsep, dan kejelasan penyajian materi dalam media pembelajaran *Pop-Up Book*.

Hasil validasi instrumen kepraktisan memperoleh nilai koefisien sebesar 1,00 dengan kategori sangat valid. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen kepraktisan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam penelitian. Instrumen dinilai mudah dipahami dan sesuai digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran IPAS. Hasil penelitian pada tahap uji kelompok kecil melibatkan 15 peserta didik kelas VB SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar. Uji kelompok kecil dilakukan untuk mengetahui validitas empiris instrumen dan tanggapan peserta didik terhadap

penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Analisis data dilakukan menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* dengan kriteria valid apabila nilai  $r_{xy} > 0,514$ .

**Table : 2 Hasil Uji Validitas Empiris**

Keterangan	Hasil
Jumlah Butir Angket	30
Nilai r tabel	0,514
Nilai $r_{xy}$ tertinggi	0,762
Nilai $r_{xy}$ terendah	0,520
Kategori	Valid

Hasil uji validitas empiris menunjukkan bahwa seluruh butir angket memperoleh nilai  $r_{xy}$  di atas 0,514. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semua butir instrumen valid dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian. Pengolahan data menggunakan *IBM SPSS Statistics 30* menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi syarat validitas empiris sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

**Table : 3 Hasil Uji Kelompok Kecil**

Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
Skor Rata-rata	83,07%	Sangat Baik
Skor Tertinggi	100%	Sangat Baik
Skor Terendah	52,5%	Tidak Baik

Hasil uji kelompok kecil menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,07% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu menarik perhatian peserta didik dan membantu proses pemahaman materi Keanekaragaman Hayati Indonesia. Penilaian peserta didik menunjukkan bahwa tampilan visual tiga dimensi pada media memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif selama pembelajaran berlangsung.

**Table : 4 Hasil Penilaian Per Aspek**

Aspek	Skor Rata-rata	Kategori
Media	81,66%	Sangat Baik
Materi	81,50%	Sangat Baik
Manfaat	86,11%	Sangat Baik

Hasil penilaian per aspek menunjukkan bahwa aspek manfaat memperoleh nilai tertinggi sebesar 86,11%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPAS. Aspek media dan materi juga memperoleh kategori sangat baik karena media dinilai memiliki tampilan menarik, mudah digunakan, serta materi yang disajikan mudah dipahami oleh peserta didik kelas V SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar.

Hasil penelitian pada tahap analisis diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peserta didik cenderung kurang aktif dan kurang fokus ketika pembelajaran hanya menggunakan buku teks. Guru juga

menyampaikan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Materi yang dikembangkan dalam media *Pop-Up Book* adalah Keanekaragaman Hayati Indonesia yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran IPAS kelas V.

**Table : 5 Hasil Tahap Analisis Pengembangan Media**

Aspek Analisis	Temuan Penelitian
Analisis Kebutuhan	Peserta didik memerlukan media pembelajaran yang menarik dan interaktif
Analisis Karakteristik	Peserta didik kurang aktif dan konsentrasi belajar rendah
Analisis Kurikulum	Materi disesuaikan dengan capaian pembelajaran IPAS kelas V

Hasil penelitian pada tahap perancangan dilakukan dengan menyusun desain media pembelajaran *Pop-Up Book* menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator*. Tahap ini meliputi penyusunan sketsa desain, penyusunan materi pembelajaran, pencetakan media, dan penyusunan instrumen penilaian media. Perancangan media dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Instrumen penilaian yang digunakan berupa angket untuk ahli media, ahli materi, ahli kepraktisan, dan peserta didik.

Hasil penelitian pada tahap pengembangan dilakukan dengan mendesain ilustrasi gambar dan menyusun tampilan tiga dimensi pada media *Pop-Up Book*. Tahap pengembangan juga melibatkan validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli kepraktisan. Penilaian para ahli digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyempurnaan media sebelum diterapkan pada peserta didik. Uji coba terbatas dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan kepraktisan media dalam mendukung pembelajaran IPAS.

Hasil penelitian pada tahap implementasi dilakukan melalui uji kelompok kecil yang melibatkan 15 peserta didik kelas VB SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar. Peserta didik menggunakan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran IPAS topik Keanekaragaman Hayati Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tanggapan peserta didik untuk mengetahui respons terhadap penggunaan media pembelajaran. Hasil penelitian pada tahap evaluasi dilakukan dengan menganalisis data hasil validasi ahli dan hasil tanggapan peserta didik. Data evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengetahui tingkat kualitas dan kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan layak digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas V.

**Table : 6 Hasil Uji Lapangan Media Pop-Up Book**

Aspek	Persentase	Kategori
Skor Tertinggi	100%	Sangat Baik
Skor Terendah	92%	Sangat Baik
Skor Rata-rata	97,90%	Sangat Baik

Hasil penelitian pada uji lapangan menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* memperoleh nilai rata-rata sebesar 97,90% dengan kategori sangat baik.

Penilaian peserta didik menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan ketertarikan, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Keanekaragaman Hayati Indonesia. Tampilan visual tiga dimensi dalam media memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan interaktif sehingga peserta didik lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil revisi produk menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* tidak memerlukan revisi lanjutan. Penilaian ahli media, ahli materi, ahli kepraktisan, dan hasil uji lapangan menunjukkan bahwa media telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan layak digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* dikembangkan menggunakan model ADDIE yang terdiri atas tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Putri et al. (2022:1150) menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang menjembatani proses pembelajaran dengan pemahaman peserta didik. Rahmawati dan Suryadi (2020:875) juga menjelaskan bahwa buku *pop-up* mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui tampilan visual tiga dimensi yang interaktif.

Hasil penelitian pada tahap analisis diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS masih didominasi penggunaan buku teks sehingga peserta didik cenderung pasif dan kurang fokus selama proses pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif agar mampu meningkatkan minat belajar serta pemahaman materi. Materi Keanekaragaman Hayati Indonesia dipilih karena memiliki karakteristik yang sesuai disajikan melalui media visual berbentuk *Pop-Up Book*.

**Table : 7 Hasil Tahap Analisis Pengembangan Media**

Aspek Analisis	Hasil Temuan
Analisis Kebutuhan	Peserta didik membutuhkan media pembelajaran interaktif
Analisis Materi	Materi keanekaragaman hayati sesuai disajikan melalui media visual
Analisis Karakteristik	Peserta didik lebih tertarik pada media kreatif dan inovatif
Analisis Kurikulum	Media disesuaikan dengan capaian pembelajaran IPAS

Hasil penelitian pada tahap desain dilakukan dengan merancang media pembelajaran menggunakan aplikasi *Adobe Illustrator*. Tahap desain meliputi penyusunan sampul buku, ilustrasi gambar, materi pembelajaran, petunjuk penggunaan media, dan bagian penutup. Materi yang disusun meliputi pengertian keanekaragaman hayati, flora dan fauna Indonesia, serta pemanfaatan sumber daya alam Indonesia. Penyajian materi dilengkapi ilustrasi visual tiga dimensi seperti komodo, gajah, jagung, jahe, dan tanaman lainnya agar peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran. Produk akhir dicetak menggunakan kertas jenis BD Thick dengan ukuran 28,8 cm × 20,6 cm dalam kondisi tertutup.

Hasil penelitian pada tahap pengembangan dilakukan melalui validasi ahli media, ahli materi, dan ahli kepraktisan menggunakan instrumen angket. Hidayat et al. (2023) menjelaskan bahwa tahap *development* bertujuan menghasilkan produk pembelajaran yang optimal dan berkualitas. Proses validasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran sebelum diterapkan pada peserta didik.

**Table : 8 Hasil Validitas dan Kepraktisan Media Pop-Up Book**

Jenis Penilaian	Persentase	Kategori
Validitas Ahli Media	97,5%	Valid
Validitas Ahli Materi	94,2%	Valid
Kepraktisan Media	95%	Sangat Praktis

Hasil validitas ahli media memperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori valid. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa media memiliki tampilan visual menarik, ilustrasi sesuai materi, dan desain yang sistematis sehingga mampu meningkatkan perhatian peserta didik. Rahmawati dan Putra (2023) menjelaskan bahwa media *Pop-Up Book* efektif digunakan pada jenjang sekolah dasar karena memiliki tampilan visual yang menarik dan interaktif.

Hasil validitas ahli materi memperoleh persentase sebesar 94,2% dengan kategori valid. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa isi materi dalam media telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mudah dipahami peserta didik. Pratiwi et al. (2023) menjelaskan bahwa media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan pemahaman konsep dan daya ingat peserta didik karena penyajian materi dilakukan secara konkret dan sistematis.

Hasil kepraktisan media memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa media mudah digunakan dalam proses pembelajaran serta memiliki bahasa yang jelas dan komunikatif. Sari dan Utama (2023) menjelaskan bahwa media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan minat baca dan motivasi belajar peserta didik karena penggunaannya mudah dan menarik.

Hasil penelitian pada tahap implementasi dilakukan melalui uji lapangan terhadap peserta didik kelas VA SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar. Sutrisna et al. (2023) menjelaskan bahwa tahap implementasi bertujuan menguji efektivitas produk dalam situasi pembelajaran nyata. Peserta didik menggunakan media *Pop-Up Book* secara langsung dalam pembelajaran IPAS topik Keanekaragaman Hayati Indonesia. Hasil implementasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif, antusias, dan tertarik mengikuti pembelajaran karena media memiliki tampilan visual tiga dimensi yang menarik.

**Table : 9 Hasil Tanggapan Peserta Didik**

Aspek Penilaian	Persentase	Kategori
Tanggapan Peserta Didik	97,9%	Sangat Baik

Hasil tanggapan peserta didik menunjukkan persentase rata-rata sebesar 97,9% dengan kategori sangat baik. Peserta didik menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* membantu memahami materi keanekaragaman hayati Indonesia secara lebih konkret dan menarik. Tampilan visual tiga dimensi dalam media mampu

---

meningkatkan rasa ingin tahu, konsentrasi, dan motivasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* memiliki keunggulan dalam menyajikan materi secara visual, interaktif, dan konkret. Prabowo et al. (2022) menjelaskan bahwa media pembelajaran berbasis visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan mendukung berbagai gaya belajar peserta didik. Sari et al. (2021:28) menjelaskan bahwa interaksi langsung peserta didik dengan media mampu meningkatkan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Utami dan Lestari (2023) juga menyatakan bahwa media *Pop-Up Book* mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran.

Hasil penelitian pada tahap evaluasi menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* layak digunakan dalam pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar. Wulandari et al. (2023) menjelaskan bahwa tahap evaluasi bertujuan menilai efektivitas dan kelayakan produk pembelajaran yang dikembangkan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa media mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, serta membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif dan menarik.

Hasil penelitian memberikan implikasi bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* dapat digunakan sebagai alternatif media inovatif dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai karakteristik peserta didik mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan media *Pop-Up Book* juga mendorong guru lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* pada mata pelajaran IPAS topik Keanekaragaman Hayati Indonesia kelas V di SD Negeri 6 Panjer Kota Denpasar berhasil dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media yang dikembangkan memiliki tampilan visual tiga dimensi yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Hasil validitas ahli media memperoleh persentase sebesar 97,5% dengan kategori valid, validitas ahli materi memperoleh persentase sebesar 94,2% dengan kategori valid, serta hasil kepraktisan memperoleh persentase sebesar 95% dengan kategori sangat praktis. Hasil tanggapan peserta didik memperoleh persentase rata-rata sebesar 97,9% dengan kategori sangat baik, sehingga menunjukkan bahwa media pembelajaran *Pop-Up Book* mampu meningkatkan minat belajar, motivasi, perhatian, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Keanekaragaman Hayati Indonesia. Media pembelajaran ini juga membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga layak digunakan dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

---

---

## DAFTAR RUJUKAN

- Handayani, N., Putra, A., & Lestari, D. (2023). Pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 40–49.
- Hidaya, N., & Nizar, M. (2021). Pengembangan media pembelajaran menggunakan model ADDIE pada sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 75–83.
- Hidayat, A., Suryani, L., & Putri, R. (2023). Tahap pengembangan media pembelajaran berbasis visual pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(1), 30–39.
- Inayah, N., Rahmawati, D., & Putra, A. (2024). Penggunaan media pembelajaran inovatif pada jenjang sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 55–64.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Kurikulum Merdeka dan implementasi pembelajaran*. Kemendikbudristek.
- Kurniawan, F., & Wibowo, R. (2022). Efektivitas media pembelajaran interaktif terhadap fokus belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(3), 88–96.
- Meylovia, S., & Julianto, A. A. (2023). Implementasi pembelajaran IPAS pada Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(2), 100–109.
- Prabowo, A., Lestari, N., & Putra, R. (2022). Media pembelajaran berbasis visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 5(1), 66–74.
- Pratiwi, D., Ayuningtyas, N., & Sari, P. (2023). Pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(1), 77–85.
- Putra, M., & Lestari, D. (2023). Pengukuran respons peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 4(2), 54–62.
- Putri, A., & Wulandari, S. (2022). Strategi dan media pembelajaran inovatif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 120–129.
- Putri, N., Rahmawati, E., & Suryani, D. (2022). Perkembangan media pembelajaran berbasis visual pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(4), 1145–1153.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. (2022). Pengertian pendidikan dan karakteristik peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911–7915.
- Rahmawati, D., & Putra, A. (2023). Validitas media *Pop-Up Book* pada pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 7(1), 55–63.
- Rahmawati, E., & Suryadi, B. (2020). Penggunaan buku *Pop-Up* untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 870–878.
- Rahmawati, N., Putri, D., & Saputra, H. (2022). Kendala penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(3), 45–53.

- 
- Sari, D., & Utama, R. (2023). Kepraktisan media *Pop-Up Book* dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 4(1), 22-30.
- Sari, P., Lestari, Y., & Nugraha, D. (2021). Interaksi peserta didik dengan media pembelajaran berbasis visual. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dasar*, 5(1), 25-32.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D)*. Alfabeta.
- Sutrisna, P., Yasa, I., & Dewi, L. (2023). Implementasi media pembelajaran interaktif pada sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 70-79.
- Utami, N., & Lestari, R. (2023). Pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap aspek kognitif dan afektif siswa. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 6(1), 44-52.
- Wulandari, S., Putra, H., & Dewi, N. (2023). Evaluasi media pembelajaran berbasis visual pada implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 7(2), 80-89.